

ABSTRAK

Ratu Ayu Safira Destianda, 111411131115, Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Ide Bunuh Diri pada Remaja, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2018. xviii + 92 halaman, 9 lampiran

Bunuh diri menjadi penyebab kematian tertinggi kedua pada kelompok usia 15 hingga 29 tahun (WHO, 2017). Onset perilaku kecenderungan bunuh diri meningkat tajam selama masa remaja dan dewasa awal (Nock, Borges, Bromet, dkk., 2008). Kecerdasan emosional dipandang sebagai kemampuan adaptif yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan membantu menyelesaikan permasalahan (Ciarrochi, Deane, & Anderson, 2002), sehingga diasumsikan dapat menghambat pemunculan ide bunuh diri, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan ide bunuh diri pada remaja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan alat ukur ide bunuh diri *Beck's Scale for Suicide Ideation* (SSI) dan alat ukur kecerdasan emosional *Assessing Emotions Scale* (AES). Sebanyak 312 remaja berusia 13 sampai dengan 21 tahun menjadi subjek dalam penelitian ini. Analisis data menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 22.0 for Windows* dengan teknik analisis *Spearman's Rho*.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui nilai koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dengan ide bunuh diri sebesar $-.367$ dengan signifikansi sebesar Sig $.000$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosional dengan ide bunuh diri pada remaja.

Kata kunci: Kecerdasan emosional, Ide bunuh diri, *Suicidal Behavior*, Remaja.

Daftar pustaka, 66, (1975-2018)